

PENGARUH KOMPETENSI SDM, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (STUDI KASUS SEKOLAH JENJANG SD DI KECAMATAN PANGKALANBARU)

Melanda wandari
Gayatria oktalina
Hendarti tri setyo mulyani

Accountancy Program
STIE-IBEK Bangka Belitung
Pangkalpinang, Indonesia
e.jurnal@stie-ibek.ac.id

Abstract - This study aims to examine the effect of HR Competence, Accounting Information Systems and Internal Control Systems on the Quality of Financial Statements of School Operational Assistance Funds at the Pangkalanbaru District Elementary School level. The population in this study were elementary schools that were willing to conduct research in Pangkalanbaru District with a total sample of 13 elementary schools and a total of 37 respondents. Data collection techniques using Purposive Sampling techniques with Quantitative research methods using Questionnaires. Analysis techniques used are descriptive statistical analysis, instrument test, classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. The results of this study indicate that HR Competence has a positive and significant effect on the Quality of BOS Fund Financial Statements, Accounting Information Systems has no effect on the Quality of BOS Fund Financial Statements, and Control Systems has a positive and significant effect on the Quality of BOS Fund Financial Statements.

Keywords : HR Competence, Accounting Information System, Internal Control System, and Quality of BOS Fund Financial Statements.

I. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan pada lembaga pendidikan merupakan salah satu bentuk upaya dukungan pemerintah dalam kegiatan operasional penyelenggaraan layanan pendidikan. Pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan penting untuk memastikan keberlanjutan operasional dan keseimbangan anggaran pada setiap satuan pendidikan. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada Pengelolaan Keuangan Sekolah (2019), Pengelolaan keuangan sekolah yang memperhatikan regulasi dan dilaksanakan secara akuntabel, transparan, dan efisien akan menciptakan suasana sekolah yang kondusif bagi peningkatan kualitas sekolah.

Pengelolaan laporan keuangan merupakan serangkaian proses dalam kegiatan operasional keuangan di setiap satuan pendidikan yang bermanfaat untuk kebutuhan. Laporan keuangan adalah keadaan keuangan berupa informasi yang berkaitan dengan posisi kinerja keuangan suatu entitas (Yeni Idayanti, 2022).

Tujuan laporan keuangan adalah menghasilkan informasi keuangan berkualitas yang menjadi dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam hal ini, laporan keuangan ditingkat satuan pendidikan dapat meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan. laporan keuangan satuan pendidikan merupakan laporan keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan program pemerintah yang ditunjukkan untuk semua lembaga pendidikan Indonesia. Dana tersebut digunakan untuk keperluan sekolah dalam kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana serta untuk dapat memberikan dan menunjang kegiatan belajar mengajar dengan lebih optimal. Laporan keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang baik serta efektif dan efisien akan mampu membantu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas di setiap satuan pendidikan.

Kualitas laporan keuangan mengacu pada informasi keuangan yang disajikan oleh suatu entitas ekonomi yang relevan, konsisten dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan antara lain Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal.

Kompetensi SDM dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh individu sebagai dasar peningkatan kinerja organisasi (Komang Adi Kurniawan Saputra, 2019). Kompetensi SDM adalah kemampuan, pengetahuan, keterampilan dan sikap seseorang untuk menjalankan tugas dan wewenangnya sesuai dengan bidang dan keahlian yang dimilikinya.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah Sistem Informasi Akuntansi. Menurut Saputra & Puspaningrum Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah komponen dalam organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan dan membuat keputusan yang relevan dengan pihak internal dan eksternal (Ade Dwi Putra *et al*, 2022).

Selain Kompetensi SDM dan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem pengendalian internal merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan. Sistem Pengendalian Internal adalah kemampuan pengendalian internal yang direncanakan dan diterapkan agar dapat mewujudkan tujuan satuan pendidikan.

Dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), sistem pengendalian internal digunakan untuk memberikan jaminan bahwa kegiatan pengelolaan laporan keuangan sekolah dapat berjalan dengan baik dan efektif. Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap pengelolaan Dana BOS dikarenakan meningkatnya kualitas sistem pengendalian internal di satuan pendidikan maka kualitas dalam pengelolaan laporan keuangan program Dana BOS akan semakin meningkat.

Berdasarkan pengamatan, dilingkungan Sekolah Dasar di Kecamatan Pangkalanbaru permasalahan yang sering kali terjadi adalah laporan keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sering kali disajikan tidak tepat waktu. Kurangnya pemahaman pengelola Dana BOS dalam proses pengelolaan data keuangan sehingga sering mengalami kendala.

Kurangnya pemahaman pengelola dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dikarenakan satuan pendidikan tidak memiliki tenaga administrasi yang memiliki kemampuan akuntansi. Hal tersebut menyebabkan pengelolaan laporan keuangan Dana BOS dilakukan oleh guru kelas atau guru mata pelajaran yang tidak memiliki kemampuan akuntansi secara mendalam.

Serta perubahan kebijakan akuntansi yang tidak konsisten menurunkan Sistem Pengendalian Internal sehingga sering kali laporan keuangan yang disajikan berubah – ubah. Perubahan kebijakan tersebut adalah perubahan dalam bentuk susunan laporan keuangan Dana BOS pada saat kegiatan monitoring dan evaluasi BOS yang sedang terjadi dengan kebijakan pada saat monitoring dan evaluasi Dana BOS sebelumnya. Perubahan yang terjadi menjadi faktor laporan keuangan yang disajikan sering kali berubah – ubah dan menurunkan efektivitas dalam Sistem Pengendalian Internal di satuan pendidikan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan Program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di sekolah jenjang SD yang ada di Kecamatan Pangkalanbaru.
2. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di sekolah jenjang SD yang ada di Kecamatan Pangkalanbaru.
3. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Program

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di sekolah jenjang SD yang ada di Kecamatan Pangkalanbaru.

4. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi SDM, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di sekolah jenjang SD yang ada di Kecamatan Pangkalanbaru.

II. LANDASAN TEORI

Akuntansi

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, mengolah dan menyajikan data transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan keputusan serta tujuan.

Akuntansi Sektor Publik

Akuntansi sektor publik merupakan akuntansi yang berfokus pada organisasi dan unit yang beroperasi di sektor publik. Tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan relevan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan, pelaporan, dan pelaporan keuangan sektor publik. Hal ini mencakup pemantauan pengeluaran, pendapatan serta aset dan kewajiban pelaku sektor publik.

Kompetensi SDM

Kompetensi merupakan sesuatu yang dapat diukur, dievaluasi, dan diprediksikan melalui kemampuan yang dimiliki seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Yeni Idayanti, 2022).

Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhinya secara langsung terhadap kinerjanya yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Riana Yuningsih, 2022).

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem untuk menghasilkan informasi keuangan yang berguna untuk pengambil sebuah keputusan dengan memproses data dan mengolah transaksi terlebih dahulu (Yeni Idayanti, 2020).

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem untuk memproses dan mengubah data keuangan sehingga menjadi suatu informasi yang berguna untuk pengambilan sebuah keputusan dengan dilakukannya transaksi keuangan terlebih dahulu.

Sistem Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2017:129) Sistem Pengendalian Internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran – ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan.

Kualitas Laporan Keuangan

Menurut PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan, menyatakan bahwa laporan keuangan adalah penyajian

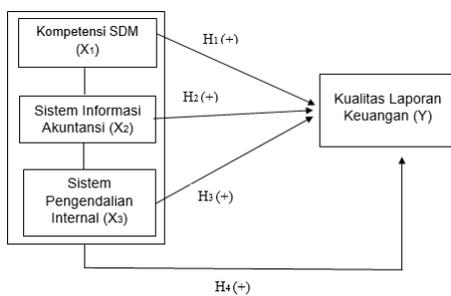
terstruktur dari laporan posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang memenuhi standar transparansi, akuntabilitas, dan relevansi informasi keuangan.

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Dana BOS adalah dana yang digunakan terutama untuk mendanai belanja non personalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah sebagai pelaksana program wajib belajar dan dapat dimungkinkan untuk mendanai beberapa kegiatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Permendikbudristek No 2 Tahun 2022).

Kerangka Pemikiran

Gambar 1
Kerangka Teoritis



Sumber : Data Hasil Olah Peneliti (2024).

Hipotesis

Berdasarkan Kerangka Pemikiran yang telah diuraikan diatas, maka diperoleh Hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Diduga Kompetensi SDM berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di sekolah dasar yang ada di Kecamatan Pangkalanbaru.
- H2 : Diduga Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di sekolah dasar yang ada di Kecamatan Pangkalanbaru.
- H3 : Diduga Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di sekolah dasar yang ada di Kecamatan Pangkalanbaru.
- H4 : Diduga Kompetensi SDM, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di sekolah dasar yang ada di Kecamatan Pangkalanbaru.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah berstatus jenjang Sekolah Dasar yang ada di kecamatan Pangkalanbaru, Kabupaten Bangka Tengah Provinsi. Kepulauan Bangka Belitung. Dalam penelitian ini dilaksanakan mulai dari Januari sampai dengan Juni 2024.

Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini menggunakan tiga Variabel Independen (bebas), yaitu Kompetensi SDM (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2), dan Sistem Pengendalian Internal (X3) serta satu Variabel Dependen (terikat), yaitu Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS (Y).

Tabel 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator
Kompetensi SDM (X1) Sumber : Yeni Idayanti (2022)	Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhinya secara langsung terhadap kinerjanya yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan.	1.Pengetahuan	-Latar belakang pendidikan - Pemahaman tentang peraturan dan standar - Pengetahuan dan pendidikan
		2.Keterampilan	- Kemampuan mendengarkan - Penyajian jujur dan bertanggung-jawab - netralitas - Kerja sama - Prioritas
		1.Orang orang	- Kemudahan penggunaan - Keandalan
		2.Prosedur	- Kemampuan penyimpanan
		3.Data	- Struktur data dan aktivitas bisnis
Sistem Informasi Akuntansi (X2) Sumber : Yeni Idayanti (2022)	Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem untuk menghasilkan informasi keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan dengan memproses data dan mengolah transaksi terlebih dahulu.	4.Perangkat yang digunakan	- Keandalan Sistem - Waktu respon
		5.Infrastruktur teknologi informasi	- Keamanan sistem - Keterbaruan teknologi
		1.Lingkungan pengendalian	-Kepemimpinan yang kondusif - Penyerahan wewenang dan tanggungjawab - struktur organisasi
		2.Informasi dan komunikasi	Relevan dan keandalannya
		Sistem Pengendalian Internal (X3) Sumber : Riana Yuningsih (2022)	Menurut Mulyadi (2017:129) Sistem Pengendalian Internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran – ukuran yang

	dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan.	3. Aktivitas pengendalian dan Pemantauan	- Pembinaan atas SDM - Pengendalian informasi yang akurat dan tepat waktu - Pemantauan pengelolaan laporan keuangan rutin
Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS (Y) Sumber : Riana Yuningsih (2022)	Menurut PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan, menyatakan bahwa laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari laporan posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.	1. Relevan	Relevan dan memiliki manfaat
		2. Andal	- Andal - jujur dan netralitas
		3. Dapat dibandingkan	Dapat dibandingkan
		4. Dapat dipahami	Dapat dipahami

Sumber : Data Hasil Olah Peneliti (2024)

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah sekolah - sekolah yang menerima Dana Bantuan Operasional Sekolah dan berstatus jenjang Sekolah Dasar di wilayah Kecamatan Pangkalanbaru, Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019), adalah wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan dalam suatu penelitian untuk dapat dipelajari dan didapatkan kesimpulan. Adapun populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah sekolah dasar di Kecamatan Pangkalanbaru dengan jumlah 19 sekolah.

Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk dilakukan penelitian. Teknik pengambilan sampel di dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *Purposive Sampling*. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 10 SD berstatus Sekolah Negeri dan 3 SD berstatus Sekolah Swasta.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, di mana data primer didapatkan langsung dari sumber utama melalui teknik survei dengan penyebaran kuesioner. Data Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Deskriptif Kuantitatif.

Teknik Pengolahan dan Analisis Data Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai perilaku data sampel penelitian dari masing – masing variabel. Dalam penelitian ini penulis menganalisis data dengan menggunakan alat statistik untuk dapat memberikan gambaran mengenai identitas responden seperti usia, jenis kelamin, lama masa kerja, jabatan, pendidikan terakhir.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan dalam mengukur valid atau tidaknya suatu penelitian. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Teknik yang digunakan untuk melakukan uji validitas menggunakan koefisien korelasi *Pearson*. Data dikatakan valid apabila korelasi skor setiap pertanyaan dengan total skor setiap konstruk signifikan pada taraf 5% (0,05), maka pertanyaan dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana konsistensi hasil dari penelitian jika dilakukan secara berulang – ulang. Dalam penelitian ini pengukuran variabel dilakukan dengan metode satu kali pengukuran. Untuk mengukur pertanyaan, kuesioner dibagikan kepada responden sebanyak satu kali kemudian korelasi poin jawaban pertanyaan diukur menggunakan SPSS dengan fungsi *Cronbach's alpha (α)*. Untuk melihat tingkat reliabilitas, jika *Cronbach's alpha > 0,70*, maka reliabilitas pertanyaan dapat diterima.

Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji untuk menilai sebaran data pada variabel atau kelompok data, berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal apabila tidak mempunyai perbedaan yang signifikan atau yang baku dibandingkan dengan normal baku. Jika menggunakan uji statistik, misalnya menggunakan uji *kolmogorov smirnov*, variabel dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari atau sama dengan $> 0,05$. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari $< 0,05$ maka variabel atau data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dalam suatu model regresi dapat dilakukan dengan menggunakan nilai toleransi dan kebalikannya yaitu varian inflasi faktor (VIF). Jika nilai toleransi $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$ berarti terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai toleransi $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF tidak terjadi gejala multikolinearitas (Yeni Idayanti, 2022).

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah varians residual suatu observasi dalam suatu model regresi tidak sama dengan observasi lainnya. Disebut homoskedastisitas, bila varians antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain tetap, sedangkan jika

terdapat perbedaan maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastik atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji terjadi atau tidaknya gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan pola gambar *Scatterplot* model.

Analisis Regresi Linear Berganda

. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Untuk menguji hipotesis penelitian ini, maka rumus regresi yang digunakan, sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

- Y : Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS
- α : Konstanta
- β_1 : Koefisien regresi Kompetensi SDM
- β_2 : Koefisien regresi Sistem Informasi Akuntansi
- β_3 : Koefisien regresi Sistem Pengendalian Internal
- X1 : Variabel Kompetensi SDM
- X2 : Variabel Sistem Informasi Akuntansi
- X3 : Variabel Sistem Pengendalian Internal
- ϵ : Standar *error*

Uji F (Simultan)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui variabel independen atau simultan secara bersama – sama mempengaruhi variabel dependen. pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan standar tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan kriteria dalam menguji Uji F yaitu:

1. Jika F hitung > F tabel atau probabilitas < nilai signifikan 0,05 maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika F hitung < F tabel atau probabilitas > nilai signifikan 0,05 maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji T (Parsial)

Uji Parsial dilakukan untuk mengetahui variabel independen secara bersama – sama mempengaruhi variabel dependen. Uji T (Uji Parsial) dalam analisis pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan standar tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan kriteria berikut:

1. Jika t hitung > t tabel dan tingkat signifikan < 0,05 maka H0 ditolak atau Ha diterima. Ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Variabel dependen.
2. Jika t hitung < t tabel dan tingkat signifikan > 0,05 maka H0 diterima atau Ha ditolak. Ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi atau R² digunakan dalam mengukur besarnya kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Semakin tinggi nilai Koefisien Determinasi (R²) berarti semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan

perubahan variabel dependen. Jika R² mendekati 1, maka semakin besar variasi dalam variabel dependen.

IV. PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Range	Min	Max	Std. Error	Std. Dev
Kompetensi SDM	37	9	31	40	,503	3,059
Sistem Informasi Akuntansi	37	13	27	40	,666	4,053
Sistem Pengendalian Internal	37	8	27	35	,449	2,733
Kualitas Laporan Keuangan	37	7	18	25	,351	2,136

Sumber : Data Hasil Olah Peneliti SPSS 29 (2024)

1. Kompetensi SDM memiliki jumlah sampel sebanyak 37 responden dengan *range* 9, nilai minimum 31 dan nilai maksimum sebanyak 40, nilai *mean* sebesar 34,76 serta nilai standar deviasi sebesar 3,059. Artinya, nilai *mean* lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi, maka penyimpangan data yang terjadi rendah dan penyebaran nilai yang merata.
2. Sistem Informasi Akuntansi memiliki jumlah sampel sebanyak 37 dengan *range* 13, nilai minimum 27 dan nilai maksimum sebesar 40, nilai *mean* sebesar 33,49 serta nilai standar deviasi sebesar 4,053. Artinya, nilai *mean* lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi, maka penyimpangan data yang terjadi rendah dengan nilai penyebaran yang merata.
3. Sistem Pengendalian Internal memiliki jumlah sampel sebanyak 37 responden dengan *range* 8, nilai minimum sebesar 27 dan nilai maksimum sebesar 35, nilai *mean* sebesar 30,76 serta nilai standar deviasi sebesar 2,773. Artinya, nilai *mean* lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi, sehingga penyimpangan data rendah maka penyebaran nilai yang terjadi merata.
4. Kualitas Laporan Keuangan memiliki jumlah sampel sebanyak 37 responden dengan nilai *range* 7, dan nilai minimum sebesar 18 serta nilai maksimum 25, nilai *mean* sebesar 21,78 dan nilai standar deviasi sebesar 2,136. Artinya, nilai *mean* lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi, sehingga penyimpangan yang terjadi rendah dan penyebaran nilai yang terjadi merata.

Uji Validitas

Tabel 3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r- hitung	r- tabel	Ket
Kompetensi SDM	P1	0,650	0,3246	Valid
	P2	0,823	0,3246	Valid
	P3	0,716	0,3246	Valid
	P4	0,594	0,3246	Valid
	P5	0,757	0,3246	Valid

	P6	0,851	0,3246	Valid
	P7	0,694	0,3246	Valid
	P8	0,748	0,3246	Valid
Sistem Informasi Akuntansi	P1	0,826	0,3246	Valid
	P2	0,908	0,3246	Valid
	P3	0,926	0,3246	Valid
	P4	0,928	0,3246	Valid
	P5	0,878	0,3246	Valid
	P6	0,852	0,3246	Valid
	P7	0,756	0,3246	Valid
	P8	0,833	0,3246	Valid
Sistem Pengendalian Internal	P1	0,870	0,3246	Valid
	P2	0,871	0,3246	Valid
	P3	0,673	0,3246	Valid
	P4	0,810	0,3246	Valid
	P5	0,824	0,3246	Valid
	P6	0,594	0,3246	Valid
	P7	0,805	0,3246	Valid
Kualitas Laporan Keuangan	P1	0,838	0,3246	Valid
	P2	0,764	0,3246	Valid
	P3	0,653	0,3246	Valid
	P4	0,816	0,3246	Valid
	P5	0,607	0,3246	Valid

Sumber : Data Hasil Olah Peneliti SPSS 29 (2024)

Berdasarkan tabel 3, Pengujian Validitas atas setiap item pertanyaan diperoleh nilai r -hitung $>$ r -tabel 0,3246. Maka, semua item pertanyaan dalam penelitian ini dinyatakan *Valid*.

Uji Reliabilitas

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Ket
Kompetensi SDM (X1)	8	0,870	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	8	0,951	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal	7	0,891	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	5	0,772	Reliabel

Sumber : Data Hasil Olah Peneliti SPSS 29 (2024)

Berdasarkan pada tabel 4 diketahui seluruh variabel penelitian diatas memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,70, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,99996974
Most	Absolute	,091

Extreme Differences	Positive	,091
	Negative	-,088
Test Statistic		,091
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,600
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	,587
	Upper Bound	,612

Sumber : Data Hasil Olah Peneliti SPSS 29 (2024)

Berdasarkan tabel 5 didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,200, menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari $>$ 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dalam uji normalitas ini berdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6
Hasil Uji Multikolinearitas

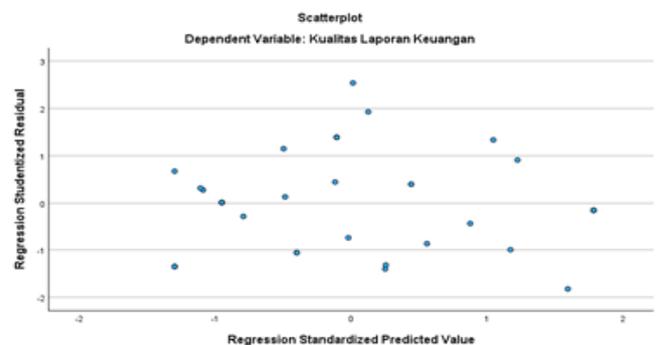
	Collinearity Tolerance	Statistic VIF
Kompetensi SDM	,238	4,201
Sistem Informasi Akuntansi	,246	4,059
Sistem Pengendalian Internal	,466	2,148

Sumber : Data Hasil Olah Peneliti SPSS 29 (2024)

Berdasarkan data tabel 6 menunjukkan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10, yaitu untuk Kompetensi SDM memiliki nilai *tolerance* 0,238, Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai *tolerance* 0,246, dan Sistem Pengendalian Internal memiliki nilai *tolerance* 0,466. Sedangkan nilai VIF variabel lebih kecil dari 10, yaitu Kompetensi SDM sebesar 4,201, Sistem Informasi Akuntansi Sebesar 4,059, dan Sistem Pengendalian Internal sebesar 2,148. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Hasil Olah Peneliti SPSS 29 (2024)

Berdasarkan gambar 7 bahwa hasil uji heteroskedastisitas pada grafik *Scatterplot* diatas menunjukkan bahwa titik berpencar di bagian atas dan

bawah garis angka 0. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model pola regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-,657	2,255		-,291	,773
Kompetensi SDM	,358	,117	,513	3,071	,004
Sistem Informasi Akuntansi	,059	,087	,113	,687	,497
Sistem Pengendalian Internal	,260	,093	,333	2,786	,009

Sumber : Data Hasil Olah Peneliti SPSS 29 (2024)

Berdasarkan tabel 8, maka hasil pengujian persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \epsilon$$

$$Y = - 0,657+0,358X_1+0,059X_2+0,260X_3 + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diketahui variabel independen yang paling berpengaruh adalah variabel Kompetensi SDM (X1) dengan nilai koefisien 0,358, kemudian diikuti oleh variabel Sistem Pengendalian Internal (X2) dengan nilai koefisien 0,260, lalu variabel Sistem Informasi Akuntansi (X3) dengan nilai koefisien sebesar 0,059. Dari persamaan tersebut terlihat bahwa variabel independen Kompetensi SDM (X1), dan Sistem Pengendalian Internal (X3) berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan (Y). Sedangkan variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Constanta sebesar -0,657, artinya jika variabel bebas Kompetensi SDM, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal, maka variabel terikat Kualitas Laporan Keuangan (Y) , maka variabel dependen Kualitas Laporan Keuangan memiliki konstanta -0,657.

Uji F (Simultan)

Tabel 9
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	128,272	3	42,757	39,197	<,001 ^b
Residual	35,998	33	1,091		
Total	164,270	36			

Sumber : Data Hasil Olah Peneliti SPSS 29 (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai Fhitung sebesar 39,197 dengan nilai probabilitas signifikansi <0,001 lebih kecil dari 0,05. Sedangkan nilai Ftabel dengan df untuk penyebut 33 dan df untuk pembilang 3 sebesar 2,89.

Oleh karena itu, Fhitung 39,197 > Ftabel 2,89 dan hipotesis diterima yang berarti variabel Kompetensi SDM (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2), dan Sistem Pengendalian Internal (X3) secara bersama – sama/simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Uji T (Parsial)

Tabel 10
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-,657	2,255		-,291	,773
Kompetensi SDM	,358	,117	,513	3,071	,004
Sistem Informasi Akuntansi	,059	,087	,113	,687	,497
Sistem Pengendalian Internal	,260	,093	,333	2,786	,009

Sumber : Data Hasil Olah Peneliti SPSS 29 (2024)

Berdasarkan perhitungan Uji T pada tabel 10 dapat disimpulkan hasil perhitungan dari masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Tes Hipotesis Pengaruh variabel Kompetensi SDM (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Berdasarkan perhitungan variabel Kompetensi SDM dengan thitung sebesar 3,071 lebih besar dari t tabel dengan nilai df (0,05) sebesar 1,69236 dan nilai signifikansi 0,004 < 0,05. Maka, Ho ditolak H1 diterima artinya variabel Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS di Kecamatan Pangkalanbaru.
2. Tes Hipotesis Pengaruh variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Variabel Sistem Informasi Akuntansi dengan thitung sebesar 0,687 lebih kecil dari t tabel dengan nilai df (0,05) sebesar 1,69236 dan nilai signifikan 0,497 > 0,05. Maka, Ho diterima H2 ditolak artinya variabel Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dan BOS di Kecamatan Pangkalanbaru.
3. Tes Hipotesis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal (X3) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Variabel Sistem Pengendalian Internal dengan thitung sebesar 2,786 lebih besar dari t tabel dengan nilai df (0,05) sebesar 1,69236 dan nilai signifikan 0,009 < 0,05. Maka, H3 diterima Ho ditolak artinya variabel Sistem Pengendalian Internl berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS di Kecamatan Pangkalanbaru.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 11
Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model	Model Summary		
	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,884 ^a	,781	,761

Sumber : Data Hasil Olah Peneliti SPSS 29 (2024)

Berdasarkan Tabel 11 diatas, menunjukkan bahwa R Square sebesar 0,761. Artinya, Variabel Kompetensi SDM (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2), dan Sistem Pengendalian Internal (X3) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 76,1%.

V. PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini membahas Pengaruh Kompetensi SDM, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Studi Kasus Sekolah Jenjang SD di Kecamatan Pangkalanbaru). Berdasarkan pengujian mengungkapkan beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS di Kecamatan Pangkalanbaru.
2. Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS di Kecamatan Pangkalanbaru.
3. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS di Kecamatan Pangkalanbaru.
4. Kompetensi SDM (X1) dan Sistem Pengendalian Internal (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kecamatan Pangkalanbaru. Sedangkan, Sistem Informasi Akuntansi (X2) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS di Kecamatan Pangkalanbaru.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah
Untuk sekolah meningkatkan kualitas laporan keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) harus meningkatkan Sistem Informasi Akuntansi dengan meningkatkan kemampuan pengelola dana BOS dalam mengelola dana BOS dan melakukan pelatihan rutin untuk memastikan pengelola memahami aplikasi yang digunakan dan kebijakan - kebijakan baru yang ada. Pihak yang berwenang juga melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala serta memberikan *feedback* dan memastikan kepatuhan dan ketepatan dalam pengelolaan Dana BOS. Selain itu, Kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian Internal juga harus diperhatikan dan terus ditingkatkan lebih baik agar

dapat menghasilkan Laporan Keuangan Dana BOS yang berkualitas.

2. Untuk Peneliti selanjutnya
Untuk peneliti selanjutnya dapat memperhatikan variabel lain yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan dan belum dibahas dalam penelitian ini. Dan sebaiknya menambahkan lebih banyak sampel dan partisipasi komunitas sekolah lebih banyak sehingga dapat menambah masukan dari komunitas lainnya yang bisa mempengaruhi hasil dari Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS lebih maksimal.
3. Untuk Pemerintah
Untuk Pemerintah Daerah diharapkan membuat format standar dan panduan pelaporan yang jelas dan rinci tentang pengelolaan Dana BOS sesuai dengan petunjuk teknis terbaru dan kemudian menyebarkannya kepada pengelola Dana BOS yang terlibat untuk menggunakan panduan tersebut sehingga memudahkan pengelola keuangan dalam kegiatan pengelolaan Dana BOS.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Abi. I. M., Maharani. Y., Lestari. S. D. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi terhadap Pengelolaan Keuangan di Yayasan Santa Familia (Panti Bhakti Kasih Siti Anna). STIE-IBEK Bangka Belitung.
- [2]. Atharrizka, N., Nurjanah, Y., Andrianto, T. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan.
- [3]. Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan. 2019. Pengelolaan Keuangan Sekolah (MPPKS-KEU). Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta. 72 hal.
- [4]. Direktorat Sekolah Dasar. (2024). Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Diakses 30 April 2024 dari <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/bos>
- [5]. Fitrawansah. (2015)., Faktor – faktor yang memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai). Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- [6]. Harianto, H. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Pengguna (Ease Of Use), Kenyamanan (Convenience), Kepercayaan (Trust), dan Ketersediaan Fitur (Feature Availabilty) terhadap minat nasabah dalam menggunakan Internet Banking KlikBCA (Studi Kasus pada Nasabah PT Bank Central Asia Tbk Kantor Cabang Utama Pangkalpinang. STIE-IBEK Bangka Belitung.
- [7]. Huliawati, R. (2021). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri 145/VII Lubuk Resam IV Kecamatan Cermin Nan Gedang Kabupaten Sarolangun. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- [8]. Idayanti, Y. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Program Bantuan

- Operasional Sekolah (BOS) Di Kabupaten Kepulauan Meranti. Universitas Islam Riau.
- [9]. Konsultan Data Penelitian & ArcGIS. (2020). Apa Itu Uji Validitas dan Reabilitas? Begini Penjelasannya. Diakses 06 Maret 2024 dari <https://patrastatistika.com/uji-validitas-dan-reliabilitas/>
- [10]. Mulyadi. (2017). Sistem Akuntansi. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- [11]. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini, Bantuan Operasional Sekolah, dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan.
- [12]. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2022 tentang petunjuk teknis pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan.
- [13]. Putra, D. A., Purba. M. L., Nuralia. (2022). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang pada Toko Obat Jabat. Universitas Teknokrat Indonesia.
- [14]. Rahma. F. L. (2023). Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 1 dan Tata Kelola yang baik pada Perusahaan Ades. Univeristas Tidar.
- [15]. Safiri, N. E., Zulkarnain, D, P. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan Bogor.
- [16]. Safitri, K., Umam. S. M. (2021). Faktor – Faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Pada sekolah dasar negeri di Kota Yogyakarta . Universitas PGRI Yogyakarta.
- [17]. Saputra, K. A. K., Pradnyanitasari. D. P., Priandani. I. M. N., Putra. P. N. B. G. I. (2019)., Praktek Akuntabilitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia untuk pencegahan fraud dalam pengelolaan dana Desa. Universitas Warmadewa.
- [18]. Uviyanti, S., & Pramuka. A. B. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Universitas Jendral Soedirman Purwokerto.
- [19]. Yuningsih, R., Suratno., Merwati. E. E., Darmasyah. (2022). Regulasi Pemerintah sebagai Pemoderasi atas pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS (Studi kasus Empiris Sekolah Jenjang SMK di Lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta Periode Tahun 2016 - 2020). Universitas Pancasila.